

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL AKIBAT PERKEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA(Studi Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Interaksi Antar Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal Di Desa Senggigi Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat)



Oleh: Huldiya Syamsiar (04240010)

sociology

Dibuat: 2008-11-17 , dengan 3 file(s).

Keywords: SOSIAL MASYARAKAT, INDUSTRI PARIWISATA

Abstrak

Adanya industri pariwisata di tengah-tengah masyarakat secara langsung pastinya membawa pengaruh terhadap kehidupan. Pariwisata selalu mempertemukan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda. Pertemuan manusia atau masyarakat dengan latar belakang sosial budaya yang akan menghasilkan berbagai proses perubahan seperti akulturasi, dominasi, asimilasi, adopsi, adaptasi dan sebagainya. Berkembangnya pariwisata sebagai suatu industri ternyata menimbulkan masalah sebagai akibat dari pemanfaatan seni dan budaya yang dijadikan sebagai daya tarik untuk konsumsi wisatawan. Perubahan Sosial masyarakat dalam nilai, sikap, dan pola perilaku disebabkan karena proses adaptasi terhadap tuntutan kondisi lingkungan yang ada. Maksudnya disini wisatawan mancanegara yang berkunjung pasti secara langsung membawa pengaruh terhadap masyarakat lokal didaerah sekitar objek wisata. Sehingga mudah sekali terjadi perubahan-perubahan dan hal-hal baru muncul pada tatanan kehidupan masyarakat sekitarnya.

Perubahan Sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Local Community atau masyarakat lokal adalah sekelompok orang yang berada di suatu wilayah geografis yang sama dan memanfaatkan sumber daya alam lokal yang ada di sekitarnya. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai saat itu. Wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur, dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain. Industri Pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa (goods and service) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan traveller pada umumnya, selama dalam perjalannnya.

Lokasi penelitian perubahan sosial ini di Desa Senggigi Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Teknik pengambilan sampling dengan cara menentukan karakteristik sendiri (purposive sampling). Subjek penelitiannya yaitu masyarakat Desa Senggigi yang mengalami perubahan sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif.

Adapun bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat akibat interaksi antar wisatawan yaitu, Perubahan struktur sosial masyarakat lokal yaitu beralihnya pekerjaan masyarakat dari agraris ke sektor industri dan berkurangnya tingkat pendidikan masyarakat yang tidak bersekolah. Perubahan pola budaya masyarakat lokal yaitu terjadinya perkawinan dua unsur kebudayaan yang berbeda, perubahan pada penggunaan bahasa, perubahan cara berpakaian dan perubahan pola konsumsi. Perubahan gaya hidup komersil masyarakat lokal dan perubahan perilaku dalam keluarga. Serta perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat ada faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu pola pikir masyarakat lokal yang sudah maju, sikap masyarakat lokal yang terbuka dan adanya kontak dengan kebudayaan lain

Abstract

Existence of tourism among of society absolutely will affect toward life directly. The tourism always united two or more of different culture. The meeting of human or society with culture social background will produce few of changing processes like, acculturation, domination, assimilation, adaptation and etc. The development of tourism as an industry in fact caused the problem as the effect from art and culture exploitation that will be become as attraction power for tourist consumption. Social changes of society in value, and behavior was caused by adaptation process toward the demand of environment condition. So the meaning here tourist of abroad who visited will give the effect toward local society in around tourism object. So the change is so quick and new thing will appear in the way of society life in around them.

Social change is changing of behavior, social relation institution and social structure at a time. Local community is a group of people that stay in same geographical area and exploited local nature resources in around them. Interaction of social is relation social that is so dynamic and it has relation of one another person and group of human if two persons meet, social interaction was started at that time. The tourist is someone who is not working or they are picnic and also they visited other place for getting something that is unique. Tourism industry is a group of variety company and they produce goods and services that are needed by the tourist especially traveler in generally as in the journey.

Research location of social change is in Senggigi village, east Lombok region. In this case researcher take sample with technique purposive sampling. Subject of research is Senggigi village society which get the change of social. Technique to collect data is done with observation, interview and documentation. This research uses descriptive qualitative data analysis.

The form of social change as the consequences of interaction between the tourist is, local society social structure change so the meaning of this sentence, society change their job from agriculture to industry sector and decreasing the rate of education of society who is not studying in the school. The change of local society culture pattern is existence acculturation of two cultures, the change of language, and the change of consumption pattern. The change of life style commercial life style of local society and the change of behavior in a family. The social change that appears in society is a factor affected the way of thinking of local society which is advanced, the act of local society that is open-hearted and existence of contact with other cultures.